

## PT Multifinance Anak Bangsa

Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**Daftar Isi**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan .....	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
Laporan Arus Kas.....	4
Catatan atas Laporan Keuangan .....	5 - 48

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

- |               |   |   |
|---------------|---|---|
| 1. Nama       | : | Johnson Chan  |
| Alamat kantor | : | Gedung Pasaraya Blok M Gedung B, Lantai 4.<br>Jl. Iskandarsyah II No. 2 Jakarta 12160 |
| Alamat rumah  | : | Jl. Petojo Melintang No.24, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta.                          |
| Telepon       | : | 021 - 50849000  |
| Jabatan       | : | Direktur Utama  |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multifinance Anak Bangsa;
2. Laporan keuangan PT Multifinance Anak Bangsa telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Multifinance Anak Bangsa telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan PT Multifinance Anak Bangsa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Multifinance Anak Bangsa.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2026



**Johnson Chan**  
Direktur Utama

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01153/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Multifinance Anak Bangsa

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifinance Anak Bangsa ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01153/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

#### Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Seperti tercantum dalam Catatan 5 atas laporan keuangan, nilai tercatat atas piutang pembiayaan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkaitnya adalah signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan terlampir. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan, adalah Rp94 miliar. Informasi kebijakan akuntansi material atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan terlampir.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersebut di atas, memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individual atau kolektif).

Karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan nilai tercatat yang signifikan, maka hal ini adalah hal audit utama bagi kami.

#### Respons audit:

Kami menguji pengendalian utama atas proses pemberian, pencatatan, dan pengawasan piutang pembiayaan. Kami memperoleh pemahaman, menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, dan melakukan validasi model pencadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami membandingkan pengalaman historis dengan keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk piutang pembiayaan.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01153/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan (lanjutan)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan secara individual, kami menguji sampel-sampel piutang - piutang tersebut untuk mengevaluasi identifikasi secara tepat waktu oleh Perusahaan atas eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau telah mengalami penurunan nilai. Untuk piutang- piutang yang telah diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menilai asumsi Perusahaan atas arus kas masa depan ekspektasian, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai internal. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01153/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/IV/2026 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01153/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/IV/2026 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

**KAP Purwantono Susanti dan Surja**



**Yovita**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242

29 April 2026



01153

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
Kas di bank	2b,2c,4	442.638.667	388.251.407
Piutang pembiayaan	2b,2d,2m,5,21b	1.289.415.758	836.856.765
Biaya dibayar di muka	7	2.415.785	344.512
Piutang dan aset lain-lain	2b,2m,6,21b	299.981.423	294.029.757
Pajak dibayar di muka	2h,13a	832.956	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.141.613 dan Rp1.180.484 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024	2e,3,8	2.452.471	3.355.868
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp48.802.164 dan Rp4.138.628 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024	2f,3,9	129.851.979	174.515.515
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.167.589.039</b>	<b>1.697.353.824</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha	2b,2m,10,21b	32.853.939	33.080.980
Utang lain-lain	2b,2g,2m,11,21b	164.510.741	240.827.094
Beban akrual	2b,2m,12,21b	335.875.597	133.198.861
Utang pajak	2h,3,13b	35.886.210	4.874.468
Liabilitas sewa	2b,2k,3,8	2.243.272	2.080.612
Pinjaman yang diterima	2b,2j,2m,14,21b	-	499.216.772
Liabilitas imbalan kerja	2i,3,15b	1.388.466	1.190.182
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>572.758.225</b>	<b>914.468.969</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</b>			
Modal saham - nominal Rp100 per saham pada tahun 2025 dan 2024. Modal dasar 14.787.500.000 dan 8.000.000.000 saham pada tahun 2025 dan 2024. Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.787.500.000 dan 8.000.000.000	16	1.478.750.000	800.000.000
Kompensasi berbasis saham	2n,20	10.664.768	9.652.379
Tambahan modal disetor	17	100.000	100.000
Saldo laba/ (rugi)		105.316.046	(26.867.524)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.594.830.814</b>	<b>782.884.855</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.167.589.039</b>	<b>1.697.353.824</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan pembiayaan	2l,2m,18,21b	1.267.891.887	729.651.393
Pendapatan bunga		9.394.778	5.346.283
<b>Total Pendapatan</b>		<b>1.277.286.665</b>	<b>734.997.676</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban umum dan administrasi	2l,2m,19,21b	(826.464.260)	(406.662.923)
Beban keuangan		(31.071.329)	(65.264.565)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan		(226.282.824)	(239.238.687)
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs		(1.257.800)	152.997
Biaya lain-lain - neto		(611.860)	(1.703.987)
<b>Total Beban</b>		<b>(1.085.688.073)</b>	<b>(712.717.165)</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>191.598.592</b>	<b>22.280.511</b>
Beban pajak penghasilan	3,13c	(59.849.569)	(4.312.244)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>131.749.023</b>	<b>17.968.267</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	3,15c	434.547	(84.398)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>132.183.570</b>	<b>17.883.869</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Kompensasi berbasis saham	Saldo defisit	Jumlah ekuitas
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>		<b>280.000.000</b>	<b>100.000</b>	<b>7.411.318</b>	<b>(44.751.393)</b>	<b>242.759.925</b>
Penerbitan modal saham	16	520.000.000	-	-	-	520.000.000
Laba tahun berjalan		-	-	-	17.968.267	17.968.267
Kompensasi berbasis saham	20	-	-	2.241.061	-	2.241.061
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	15c	-	-	-	(84.398)	(84.398)
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>		<b>800.000.000</b>	<b>100.000</b>	<b>9.652.379</b>	<b>(26.867.524)</b>	<b>782.884.855</b>
Penerbitan modal saham	16	678.750.000	-	-	-	678.750.000
Laba tahun berjalan		-	-	-	131.749.023	131.749.023
Kompensasi berbasis saham	20	-	-	1.012.389	-	1.012.389
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	15c	-	-	-	434.547	434.547
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>		<b>1.478.750.000</b>	<b>100.000</b>	<b>10.664.768</b>	<b>105.316.046</b>	<b>1.594.830.814</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2025	2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Laba sebelum pajak penghasilan		191.598.592	22.280.511
Penambahan/ (pengurangan) yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Penyusutan aset tetap	8	319.909	300.103
Amortisasi aset hak guna	8	677.582	764.843
Amortisasi aset tak berwujud	9	44.663.536	3.951.128
Liabilitas imbalan kerja	15a	673.902	462.982
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5	(226.282.824)	239.238.687
Beban keuangan	24	959.886	2.316.446
Keuntungan/ kerugian pelepasan aset		15.328	-
<b>Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>			
Pembiayaan modal kerja		(226.276.170)	(515.785.174)
Pajak dibayar di muka		(6.465.321)	-
Biaya dibayar di muka		(2.071.272)	1.415.152
Piutang lain-lain		40.242.351	(35.715.922)
Aset lancar lainnya		(46.194.017)	21.964.819
Biaya yang masih harus dibayar		202.676.736	107.609.563
Utang pajak		(3.557.540)	1.300.301
Utang usaha		(227.041)	(39.560.983)
Utang lain-lain		(76.316.351)	85.898.515
Kompensasi berbasis saham	20	1.012.390	2.241.061
		(104.550.324)	(101.317.968)
Imbalan yang dibayarkan	15b	(41.071)	(61.032)
Pembayaran Pajak Badan		(19.647.924)	-
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(124.239.319)</b>	<b>(101.379.000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tak berwujud	9	-	(178.654.143)
Perolehan aset tetap	8	(109.423)	(38.800)
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(109.423)</b>	<b>(178.692.943)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan modal saham	16	678.750.000	520.000.000
Pendanaan dari pinjaman	24	-	250.000.000
Pembayaran pinjaman	24	(499.945.939)	(301.787.395)
Pembayaran liabilitas sewa	8,24	(68.059)	(1.641.813)
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>178.736.002</b>	<b>466.570.792</b>
<b>Kenaikan kas dan setara kas</b>		<b>54.387.260</b>	<b>186.498.849</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>		<b>388.251.407</b>	<b>201.752.558</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>		<b>442.638.667</b>	<b>388.251.407</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Multifinance Anak Bangsa ("Perusahaan") pada awalnya bernama PT Rama Multifinance yang didirikan berdasarkan akta No. 65 tanggal 13 Januari 1993 yang dibuat di hadapan Notaris Mudofir Hadi S.H. di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1061.HT.01.01.Th.93 tanggal 17 Februari 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 Tambahan No. 1770 tanggal 20 April 1993.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria. S.H., M.Kn. di Jakarta. Perusahaan mengadakan perubahan susunan Direksi dan Komisaris serta Peralihan Saham PT Multifinance Anak Bangsa. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-04599844 tanggal 12 Oktober 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 203 tanggal 23 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria. S.H., M.Kn. di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Multifinance Anak Bangsa. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di sistem Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0007222 tanggal 23 Desember 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

PT Multifinance Anak Bangsa memiliki izin usaha terakhir sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-141/NB.11/2022 tanggal 17 Maret 2022 tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Perusahaan Pembiayaan sehubungan Perubahan Nama PT Rama Multifinance menjadi PT Multifinance Anak Bangsa. Perusahaan memperoleh ijin usaha sebagai Lembaga Pembiayaan yang bergerak dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Usaha Kartu Kredit, dan Pembiayaan Konsumen dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 515/KMK.017/1993 tanggal 1 Mei 1993.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994 dan berkedudukan di DKI Jakarta dan sesuai akta No. 106 tanggal 24 Januari 2022 alamat Perusahaan berubah dari Jalan Mampang Prapatan Raya Nomor 2 D - E, Kelurahan Mampang Prapatan, Kecamatan Mampang Prapatan. Kota Jakarta Selatan menjadi Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Budi Purnama Gandasoebrata	Budi Purnama Gandasoebrata
Komisaris Independen	Tommy Tjia	Tommy Tjia
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur Utama	Johnson Chan	Johnson Chan
Direktur	Davin Karis	Davin Karis
Direktur	Verdyka Kurniawan <sup>b)</sup>	Hariyanto <sup>a)</sup>

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

- a) Pengunduran diri Bapak Hariyanto sebagai Direktur Perseroan telah diterima oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang termuat di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan nomor surat keputusan nomor surat keputusan AHU-AH-01.09-0196756 tanggal 21 April 2025, dimana pengunduran diri terhitung efektif sejak tanggal 21 April 2025.
- b) Pengangkatan Bapak Verdyka Kurniawan telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan nomor surat keputusan tanggal 18 September 2025 yang terhitung efektif sejak tanggal 18 September 2025 dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penilaian kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) pada tanggal 14 Juli 2025.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2025.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Perusahaan telah menilai penerapan standar akuntansi di atas dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan berdasarkan model bisnis dan arus kas kontraktual baik hanya pembayaran pokok maupun bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif.
- 3) Nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL").

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Jika aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah beban dalam laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas di bank, piutang pembiayaan, dan piutang dan aset lain-lain. Aset keuangan dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika ekspektasi diselesaikan dalam kurun waktu dua belas bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate* - "EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Penurunan nilai atas aset keuangan dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 12 bulan dihitung dengan metode simplifikasi (*simplified method*) dan untuk jangka waktu pembiayaan di atas 12 bulan menggunakan *general method*.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika menggunakan *general method*, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika menggunakan *simplified approach*, Perusahaan menggunakan kerugian ekspektasian sepanjang umur sehingga tidak diperlukan pemantauan perubahan *stage*.

Selanjutnya, jika menggunakan *general method*, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan menggunakan *simplified method* karena seluruh pembiayaan memiliki periode maksimal 12 bulan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

**Liabilitas keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, dan pinjaman diterima. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Perusahaan dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a) tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b) hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

**c. Kas di bank**

Kas di bank mencakup kas pada bank, tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**d. Piutang pembiayaan**

Piutang pembiayaan disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan pembiayaan yang belum diakui tersebut diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan. Piutang pembiayaan yang dibiayai oleh bank sehubungan dengan transaksi penyaluran pembiayaan (*channeling*) tidak disajikan sebesar nilai bersih pada laporan posisi keuangan, yaitu setelah dikurangi utang *channeling*.

Piutang pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Piutang pembiayaan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada Perusahaan, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 90 hari lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang pembiayaan yang rugi penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laba rugi.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Piutang pembiayaan (lanjutan)**

**Modifikasi pinjaman yang diberikan**

Skema modifikasi pinjaman yang diberikan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok dan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu pinjaman dimodifikasi, maka Perusahaan mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari pinjaman yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluwarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperlakukan sebagai berikut:

- Imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengukuran awal aset;
- Imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba atau rugi sebagai penghasilan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset.

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Perusahaan terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

**e. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan tersebut.

Penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Komputer	4

Nilai sisa aset dan masa manfaat ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset tetap (lanjutan)**

Ketika aset sudah tidak terpakai atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan yang berkaitan dengan aset tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian atas pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

**f. Aset takberwujud**

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Perangkat lunak	4

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud.

**g. Utang lain-lain**

Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh di luar kegiatan bisnis biasa. Utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi biasa jika lebih panjang). Jika tidak, utang lain-lain disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Utang lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak pendiskontoan tidak material.

**h. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dikompensasikan ketika ada hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk mengimbangi aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama pada salah satu entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda dimana ada niat untuk menyelesaikan saldo secara bersih.

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat dimana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak ketika dibutuhkan.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Liabilitas imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Manfaat pensiun**

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") milik Perusahaan, Perusahaan diharuskan untuk menyediakan jumlah minimum manfaat pensiun seperti yang tertera di PKB, yang merupakan program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat pasti untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 ("Undang-undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi) yang di denominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Beban bunga dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya di ekuitas melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk dalam saldo laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**j. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan diakui sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Perusahaan merupakan pihak penyewa**

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset yang mendasarinya atau untuk merestorasi aset yang mendasarinya ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan menggunakan suku bunga yang harus dibayar penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan dan mata uang di mana pembayaran sewa dilakukan.

**l. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari pembiayaan anjak piutang, jual dan sewa-balik, pembiayaan investasi, serta pembiayaan multiguna untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Sanksi keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**n. Kompensasi berbasis saham**

Karyawan-karyawan Perusahaan menerima kompensasi dari PT Goto Gojek Tokopedia Tbk ("GoTo") dalam bentuk opsi saham yang diselesaikan dengan (1) instrumen ekuitas milik GoTo; (2) kas; atau (3) instrumen ekuitas milik GoTo atau kas yang bergantung pada keputusan GoTo, yang diperlakukan dan diklasifikasikan mengikuti ketentuan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas. Penentuan ini berdasarkan realisasi atas penghargaan pada waktu yang lampau kepada karyawan dalam bentuk kas.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditentukan dengan nilai wajar pada tanggal pemberian dilakukan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui dalam beban "gaji dan imbalan karyawan" dalam laba rugi, bersama-sama dengan kenaikan ekuitas yang sejalan (tambahan modal disetor), selama periode dimana kondisi jasa dan, apabila berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai dengan tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah dilalui dan estimasi terbaik GoTo atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laba rugi dalam suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi jasa dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar pada tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan bahwa kondisi-kondisi tersebut terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik GoTo atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi-kondisi lainnya yang melekat pada penghargaan, tapi tidak terasosiasi dengan kebutuhan jasa, dipertimbangkan sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar suatu penghargaan dan dibebankan segera, kecuali apabila terdapat kondisi jasa dan/atau kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi *vest* karena kondisi jasa dan/atau kinerja non-pasar tidak terpenuhi. Ketika penghargaan memiliki kondisi kinerja pasar atau *non-vesting*, transaksi diakui sebagai telah *vest* terlepas dari apakah kondisi kinerja pasar atau *non-vesting* terpenuhi, selama kondisi jasa dan/atau kinerja lainnya terpenuhi.

Ketika ketentuan untuk penghargaan yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dimodifikasi, beban minimum yang diakui adalah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, selama ketentuan *vesting* awal dari penghargaan telah terpenuhi. Beban tambahan (kenaikan nilai wajar), yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan keseluruhan nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham, atau bermanfaat bagi karyawan. Beban tambahan dimasukkan dalam pengukuran jumlah yang diakui untuk jasa yang diterima selama periode dari tanggal modifikasi sampai dengan tanggal penghargaan yang dimodifikasi menjadi *vest*, sebagai tambahan atas jumlah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, yang diakui selama sisa periode *vesting* awal.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)**

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Ketika modifikasi terjadi setelah tanggal *vesting*, beban tambahan diakui segera, atau selama periode *vesting* jika karyawan diharuskan untuk menyelesaikan periode jasa tambahan sebelum menjadi berhak tanpa syarat untuk penghargaan yang tidak dimodifikasi. Ketika sebuah penghargaan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lain, seluruh sisa bagian nilai wajar dari penghargaan dibebankan segera dalam laba rugi.

Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor dan mencatat kewajiban kepada GoTo berdasarkan resapan tahunan dari GoTo untuk jumlah saham yang diberikan, dan/atau dapat dieksekusi, dan/atau dieksekusi.

**o. Pajak penghasilan pilar dua**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan undang-undang Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE" atau model "Pilar Dua"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ini memperkenalkan mekanisme perpajakan baru dimana Perusahaan multinasional akan membayar pajak tambahan adisional di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi di bawah aturan Pilar Dua, berada di bawah tarif minimum 15%.

Perusahaan telah mengadopsi amandemen PSAK 212: Reformasi Pajak Internasional - Pilar Dua Model Rules, sebagaimana diterbitkan oleh DSAK IAI pada Desember 2023. Perusahaan telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan serta amortisasi terkait untuk aset tetap dan aset takberwujud. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Masa manfaat aset takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset tak berwujud bermasa manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai aset usang atau aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

Manajemen menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas masuk bersih untuk Perusahaan. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas diukur dengan menggunakan model penilaian harga opsi *Black Scholes* dan *Monte Carlo*. Input pengukuran termasuk harga saham rata-rata tertimbang, harga eksekusi, volatilitas harga saham yang diharapkan, dividen yang diharapkan, ekspektasi kadaluwarsa saham, dan suku bunga bebas risiko tahunan yang diharapkan. Untuk penghargaan dengan kondisi performa pasar dan kondisi yang tidak dipengaruhi kinerja pasar, input pengukuran juga termasuk estimasi waktu kapan kondisi-kondisi tersebut dicapai. Estimasi tersebut dibuat dengan menggunakan metode *Monte Carlo* dan diperkuat dengan evaluasi atas rencana bisnis dan strategi ekspansi milik Perusahaan.

**4. KAS DI BANK**

	2025	2024
<b>Bank:</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Jago Tbk	214.407.891	25.749.770
PT Bank Central Asia Tbk	204.632.294	339.857.649
Citibank, N.A. Indonesia	17.424.263	22.537.742
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.056.005	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.018.892	11.676
Standard Chartered Bank	2.240	200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.216	2.716
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Citibank, N.A. Indonesia	95.866	91.654
<b>Jumlah</b>	<b>442.638.667</b>	<b>388.251.407</b>

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar antara 0,25% - 1,9% masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN**

Perusahaan memiliki piutang pembiayaan sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Piutang pembiayaan multiguna	1.030.865.535	809.220.315
Anjak piutang	334.654.766	88.090.581
Piutang pembiayaan investasi	18.003.670	22.367.136
Jumlah piutang pembiayaan	1.383.523.971	919.678.032
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.108.213)	(82.821.267)
<b>Neto</b>	<b>1.289.415.758</b>	<b>836.856.765</b>

**Piutang pembiayaan multiguna**

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan multiguna yang adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	1.162.660.257	916.007.800
Dikurangi:		
Pendapatan piutang pembiayaan multiguna yang belum diakui	(131.794.722)	(106.787.485)
Piutang pembiayaan multiguna	1.030.865.535	809.220.315
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.316.593)	(61.831.803)
<b>Neto</b>	<b>956.548.942</b>	<b>747.388.512</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo pada awal tahun	61.831.803	22.360.482
Penyisihan selama tahun berjalan	227.480.668	219.280.154
Penghapusan piutang	(214.995.878)	(179.808.833)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>74.316.593</b>	<b>61.831.803</b>

**Anjak piutang**

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan. Anjak piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Anjak piutang - bruto	334.654.766	88.090.581
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.141.246)	(879.766)
<b>Neto</b>	<b>331.513.520</b>	<b>87.210.815</b>

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**Anjak piutang (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo pada awal tahun	879.766	493.741
Penyisihan selama tahun berjalan	2.261.480	386.025
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>3.141.246</b>	<b>879.766</b>

**Piutang pembiayaan investasi**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Piutang pembiayaan investasi - bruto	18.246.789	22.773.793
Dikurangi:		
Pendapatan piutang pembiayaan investasi yang belum diakui	(243.119)	(406.657)
Piutang pembiayaan investasi	18.003.670	22.367.136
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.650.374)	(20.109.698)
<b>Neto</b>	<b>1.353.296</b>	<b>2.257.438</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo pada awal tahun	20.109.698	537.190
Penyisihan/ (pemulihan) selama tahun berjalan	(3.459.324)	19.572.508
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>16.650.374</b>	<b>20.109.698</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pengelompokan piutang pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.446.885.125	955.189.241
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	20.112.907	25.299.838
31 - 60 hari	18.741.113	45.186.048
61 - 90 hari	13.259.956	975.761
Lebih dari 90 hari	16.562.711	221.286
<b>Sub-total</b>	<b>1.515.561.812</b>	<b>1.026.872.174</b>
Pendapatan yang belum diakui	(132.037.841)	(107.194.142)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.108.213)	(82.821.267)
<b>Neto</b>	<b>1.289.415.758</b>	<b>836.856.765</b>

**6. PIUTANG DAN ASET LAIN-LAIN**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pihak berelasi:		
Piutang terkait pembiayaan	171.690.968	135.837.136
Piutang komisi	22.644.939	46.737.000
Piutang pendapatan MDR	2.271.714	2.309.085
Pihak ketiga:		
Piutang komisi	29.856.456	84.076.035
Piutang terkait pembiayaan	4.891.660	2.722.894
Lain-lain	95.763	11.700
Uang muka	68.529.923	22.335.907
<b>Jumlah</b>	<b>299.981.423</b>	<b>294.029.757</b>

Analisa umur piutang dan aset lain-lain sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	292.185.112	291.384.465
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	6.784.056	2.175.995
31 - 60 hari	999.011	276.489
61 - 90 hari	13.244	85.020
Lebih dari 90 hari	-	107.788
<b>Jumlah</b>	<b>299.981.423</b>	<b>294.029.757</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan piutang lain-lain tidak diperlukan.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	2025	2024
<i>Underwriting</i>	2.021.641	-
Sewa	208.496	234.866
Teknologi informasi	183.266	109.646
Premi asuransi	2.382	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.415.785</b>	<b>344.512</b>

**8. ASET TETAP**

	2025			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<b>Nilai perolehan:</b>				
Komputer	1.232.745	109.423	(51.691)	1.290.477
	1.232.745	109.423	(51.691)	1.290.477
Aset hak guna	3.303.607	-	-	3.303.607
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>4.536.352</b>	<b>109.423</b>	<b>(51.691)</b>	<b>4.594.084</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Komputer	615.833	319.909	(36.362)	899.380
	615.833	319.909	(36.362)	899.380
Aset hak guna	564.651	677.582	-	1.242.233
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>1.180.484</b>	<b>997.491</b>	<b>(36.362)</b>	<b>2.141.613</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>3.355.868</b>			<b>2.452.471</b>
	2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<b>Nilai perolehan:</b>				
Komputer	1.193.945	38.800	-	1.232.745
	1.193.945	38.800	-	1.232.745
Aset hak guna	2.334.211	4.232.803	(3.263.407)	3.303.607
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>3.528.156</b>	<b>4.271.603</b>	<b>(3.263.407)</b>	<b>4.536.352</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Komputer	315.730	300.103	-	615.833
	315.730	300.103	-	615.833
Aset hak guna	763.120	764.843	(963.312)	564.651
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>1.078.850</b>	<b>1.064.946</b>	<b>(963.312)</b>	<b>1.180.484</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>2.449.306</b>			<b>3.355.868</b>

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan sebesar Rp997.491 dan Rp1.064.946 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan memiliki perjanjian sewa selama 2 tahun atas sewa gedung kantor kepada PT Pasaraya Tosersajaya yang telah dimulai sejak 1 Januari 2023 yang akan berakhir pada tahun 2024. Adendum terakhir ditandatangani pada tanggal 1 Oktober 2024 dengan memperpanjang waktu menjadi 28 Februari 2029 dan mengubah ruang lingkup sewa.

Pergerakan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Liabilitas sewa yang diakui pada awal tahun	2.080.612	1.599.426
Pembayaran liabilitas sewa	-	(1.641.813)
Transaksi non-kas:		
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	(68.059)	4.232.803
Beban bunga atas liabilitas sewa	230.719	212.279
Modifikasi kontrak	-	(2.322.083)
<b>Liabilitas sewa yang diakui pada akhir tahun</b>	<b>2.243.272</b>	<b>2.080.612</b>

**9. ASET TAK BERWUJUD**

	<b>2025</b>			
	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo akhir</b>
<b>Perangkat lunak</b>				
Biaya perolehan	178.654.143	-	-	178.654.143
Akumulasi amortisasi	(4.138.628)	( 44.663.536)	-	(48.802.164)
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>174.515.515</b>	<b>(44.663.536)</b>	-	<b>129.851.979</b>
	<b>2024</b>			
	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo akhir</b>
<b>Perangkat lunak:</b>				
Biaya perolehan	1.000.000	177.654.143	-	178.654.143
Akumulasi amortisasi	(187.500)	(3.951.128)	-	(4.138.628)
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>812.500</b>	<b>173.703.015</b>	-	<b>174.515.515</b>

Beban amortisasi sebesar Rp44.663.536 dan Rp3.951.128 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. UTANG USAHA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Dana pinjaman belum tersalurkan	32.657.854	32.087.286
Biaya <i>underwriting</i>	196.085	993.694
<b>Jumlah</b>	<b>32.853.939</b>	<b>33.080.980</b>

**11. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pihak berelasi:		
Tenaga ahli	12.824.983	-
Biaya MDR	8.362.020	2.612.345
Promosi dan pemasaran	1.014.470	1.758.134
Pengembalian dana pembiayaan	817.109	554.716
Lain-lain	1.168.108	269.895
Pihak ketiga:		
Pengembalian dana pembiayaan	111.582.040	222.235.181
Pemulihan dari piutang yang dihapus bukukan	10.947.288	3.280.141
Biaya jasa pelayanan	5.600.548	-
Penjaminan	4.831.043	-
Teknologi informasi	4.192.130	3.862.329
Biaya penagihan	648.338	4.752.540
Lain-lain	2.522.664	1.501.813
<b>Jumlah</b>	<b>164.510.741</b>	<b>240.827.094</b>

**12. BEBAN AKRUAL**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Promosi dan pemasaran	95.731.080	34.971.416
Biaya <i>underwriting</i>	67.647.391	11.978.087
Biaya jasa pelayanan	37.824.389	41.014.614
Biaya penagihan	27.392.410	16.135.566
Tenaga ahli	11.845.270	1.960.673
Biaya MDR	11.582.661	6.528.443
Teknologi informasi	5.413.253	4.701.346
Gaji dan tunjangan	3.931.847	2.890.874
Asuransi pembiayaan	1.060.883	764.659
Lain-lain	73.446.413	12.253.183
<b>Jumlah</b>	<b>335.875.597</b>	<b>133.198.861</b>

Lain-lain terdiri dari biaya bunga, biaya kantor, biaya utilitas, dan pembentukan cadangan atas risiko yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	2025	2024
Pajak pertambahan nilai	744.630	-
Pajak penghasilan pasal 23	88.326	-
<b>Jumlah</b>	<b>832.956</b>	<b>-</b>

**b. Utang pajak**

	2025	2024
Pajak penghasilan pasal 29	35.863.624	1.294.342
Pajak penghasilan pasal 23	19.033	101.688
Pajak penghasilan pasal 21	3.553	133.258
Pajak penghasilan pasal 4(2)	-	3.023
Pajak pertambahan nilai	-	3.342.157
<b>Jumlah</b>	<b>35.886.210</b>	<b>4.874.468</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

	2025	2024
Pajak kini	58.243.471	4.312.244
Penyesuaian terhadap beban pajak tahun sebelumnya	1.606.098	-
<b>Jumlah</b>	<b>59.849.569</b>	<b>4.312.244</b>

**d. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Laba sebelum taksiran pajak penghasilan- menurut laporan laba rugi komprehensif:</b>	<b>191.598.592</b>	<b>22.280.511</b>
<b>Perbedaan temporer</b>		
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	5.366.697	47.826.597
Imbalan kerja	597.215	340.918
Hak sewa guna	109.307	83.956
Bonus dan THR	805.291	1.067.202
<b>Jumlah</b>	<b>6.878.510</b>	<b>49.318.673</b>

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
<b>Perbedaan tetap</b>		
Penghasilan yang bukan merupakan objek pajak dan atau pajaknya bersifat final	(7.780.361)	(4.276.867)
Kompensasi berbasis saham	1.012.389	2.241.060
Beban yang tidak dapat dikurangkan	73.033.922	1.092.239
<b>Jumlah</b>	<b>66.265.950</b>	<b>(943.568)</b>
<b>Laba fiskal</b>	<b>264.743.052</b>	<b>70.655.616</b>
Akumulasi rugi pajak tahun sebelumnya	-	(51.054.505)
	264.743.052	19.601.111
Beban pajak penghasilan kini	58.243.471	4.312.244
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 23	(5.632.364)	(3.017.902)
Pasal 25	(16.747.483)	-
<b>Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b>35.863.624</b>	<b>1.294.342</b>

**e. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		2025			
		31 Desember 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2025
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Imbalan kerja	297.852	131.387	95.600	524.839	
Hak sewa guna	207.907	24.048	-	231.955	
Bonus dan THR	297.712	177.164	-	474.876	
Depresiasi dan amortisasi	(171.095)	-	-	(171.095)	
Penyisihan nilai	(632.376)	(332.599)	(95.600)	(1.060.575)	
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
		2024			
		31 Desember 2023	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2024
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Imbalan kerja	241.418	75.002	(18.568)	297.852	
Hak sewa guna	189.437	18.470	-	207.907	
Bonus dan THR	62.928	234.784	-	297.712	
Depresiasi dan amortisasi	(171.095)	-	-	(171.095)	
Penyisihan nilai	(322.688)	(328.256)	18.568	(632.376)	
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Laba sebelum taksiran pajak penghasilan - menurut laporan laba rugi komprehensif:</b>	<b>191.598.592</b>	<b>22.280.511</b>
Tarif pajak yang berlaku	42.151.690	4.901.712
<b>Dampak pajak ditambah/ (dikurang) beban penghasilan yang tidak dapat dikurangi menurut fiskal:</b>		
Penghasilan yang bukan merupakan objek pajak dan/atau pajaknya bersifat final	(1.711.679)	(940.911)
Kompensasi berbasis saham	222.726	493.033
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16.067.463	240.293
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.513.271	10.850.108
Penyisihan nilai	-	(11.231.991)
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>58.243.471</b>	<b>4.312.244</b>
Penyesuaian terhadap beban pajak tahun sebelumnya	1.606.098	-
<b>Jumlah</b>	<b>59.849.569</b>	<b>4.312.244</b>

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**Dampak Penerapan Pilar 2 *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD")**

Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat GoTo beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal GoTo yang berakhir setelah tanggal 31 Desember 2025. Sebagaimana telah diungkapkan pada Catatan 2o, GoTo termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur GoTo terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

GoTo mengevaluasi dampak dari penerapan PMK 136/2024 menggunakan penilaian Pilar Dua Yurisdiksional (*Jurisdictional Pillar Two Assessment*) yang terdiri dari beberapa tahapan. Proses ini menggabungkan berbagai metode, langkah perhitungan, dan kriteria, termasuk *Transitional Country-by-Country ("CbCR") Safe Harbour* (yang mencakup *De Minimis Test*, *Simplified Effective Tax Rate Test*, dan *Routine Profits Test*). Apabila kriteria *Transitional CbCR Safe Harbour* tidak terpenuhi, maka penilaian dilanjutkan dengan perhitungan aturan model GloBE secara penuh (*full GloBE model rules calculation*).

Berdasarkan penilaian tersebut, penerapan PMK 136/2024 tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	2025	2024
Pihak berelasi: (Catatan 21b)		
PT Dompot Karya Anak Bangsa	-	150.000.000
Pihak ketiga:		
PT Bank Jago Tbk	-	349.216.772
<b>Jumlah</b>	-	<b>499.216.772</b>

**PT Dompot Karya Anak Bangsa**

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang sifatnya *revolving* senilai Rp250.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2024. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas ini adalah JIBOR 1 tahun + 3%.

Perusahaan beberapa kali menandatangani adendum atas Perjanjian Kredit. Adendum terakhir ditandatangani pada tanggal 25 Oktober 2024 dengan memperpanjang waktu Perjanjian Kredit sampai Oktober 2025.

Fasilitas ini bertujuan untuk modal kerja Perusahaan untuk membiayai penyaluran pinjaman yang dilakukan oleh Perusahaan kepada *end-user*. Fasilitas ini tidak mensyaratkan jaminan apapun.

Pada tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan melakukan pelunasan pembayaran atas pinjaman terhadap PT Dompot Karya Anak Bangsa, pembayaran tersebut meliputi pokok pinjaman dan bunga atas pinjaman, sehingga pada akhir bulan Mei 2025 sudah tidak ada pinjaman Perusahaan terhadap PT Dompot Karya Anak Bangsa.

**PT Bank Jago Tbk**

Pada tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran (cerukan) yang sifatnya *revolving* senilai Rp100.000.000, dimana fasilitas yang tersedia dapat diperoleh dan dilunasi melalui rekening giro Perusahaan selama periode fasilitas kredit. Tingkat suku Bunga yang dikenakan atas fasilitas ini adalah 10,25% per tahun.

Perusahaan beberapa kali menandatangani adendum atas Perjanjian Kredit. Adendum terakhir ditandatangani pada tanggal 4 Juni 2024 yang mengubah nilai maksimum fasilitas menjadi Rp350.000.000, memperpanjang waktu Perjanjian Kredit sampai Juni 2025 dan mengubah tingkat suku bunga tahunan menjadi 10,50%.

Fasilitas ini bertujuan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari PT Gofin Karya Anak Bangsa dan piutang pembiayaan sekurang-kurangnya 110% dari nilai maksimum pembiayaan.

Perusahaan diwajibkan menjaga *gearing ratio* tidak lebih dari 10x dan *Non-Performing Financing* maksimum 5%. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 25 Juli 2025, Perusahaan melakukan pembayaran pertama sebesar Rp.150.000.000 atas pinjaman terhadap PT Bank Jago Tbk, kemudian untuk pelunasan pembayaran dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2025, pembayaran tersebut meliputi pokok pinjaman dan bunga atas pinjaman, sehingga pada akhir bulan Agustus 2025 sudah tidak ada pinjaman Perusahaan terhadap PT Bank Jago Tbk.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan pada tanggal-tanggal valuasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen dengan laporan tertanggal 27 April 2026 dan 16 April 2025 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja:

**a. Beban imbalan kerja**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Biaya jasa kini	459.628	304.438
Biaya bunga	63.951	46.298
Biaya jasa lalu	(251.661)	-
Penyesuaian lainnya	401.984	112.246
<b>Jumlah</b>	<b>673.902</b>	<b>462.982</b>

**b. Liabilitas imbalan kerja**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Saldo awal	1.190.182	703.834
Biaya jasa kini	459.628	304.438
Biaya bunga	63.951	46.298
Biaya jasa lalu	(251.661)	-
Pengukuran ulang:		
- (Keuntungan)/ kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(582.983)	119.121
- Kerugian/ (keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	148.436	(34.723)
Penyesuaian lainnya	401.984	112.246
Imbalan yang dibayarkan	(41.071)	(61.032)
<b>Jumlah</b>	<b>1.388.466</b>	<b>1.190.182</b>

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Akumulasi pendapatan komprehensif lain**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Saldo awal	889.229	973.627
Pengukuran pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	434.547	(84.398)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.323.776</b>	<b>889.229</b>

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		2025	2024
Tingkat diskonto	:	7,00%	7,00%
Kenaikan gaji tahunan	:	7,50%	7,50%
Tingkat mortalitas	:	TMI 2019	TMI 2019
Umur pensiun	:	58 tahun	57 tahun

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit):

	2025	2024
Kenaikan tingkat diskonto sebesar 1%	(152.293)	(126.857)
Penurunan tingkat diskonto sebesar 1%	177.416	146.962
Tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	173.538	144.845
Tingkat penurunan gaji sebesar 1%	(152.029)	(127.463)

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025	2024
Kurang dari satu tahun	48.816	49.884
Antara satu dan lima tahun	355.987	330.156
Lebih dari lima tahun	33.305.007	26.277.097
<b>Jumlah</b>	<b>33.709.810</b>	<b>26.657.137</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari masa kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 12,6 tahun dan 12,38 tahun (tidak diaudit).

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta No. 67 tanggal 15 Oktober 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui penerbitan saham baru Perusahaan sebesar Rp520.000.000. Penambahan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan telah dicatat di dalam Sistem Informasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan pada tanggal 4 Oktober 2024.

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 46 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 13 Januari 2025, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham PT Sucor Kapital dengan jumlah 316.000.000 (nilai penuh) kepada PT Mapan Global Tech sebagai pembeli dan penerima saham tersebut. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0009292.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 22 Januari 2025.

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 119 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 21 Mei 2025, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui penerbitan saham baru Perusahaan sebesar 678.750.000 (nilai penuh) oleh PT Gofin Karya Anak Bangsa. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0033701.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 Mei 2025.

Sehingga susunan pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<b>2025</b>			
<b>Nama pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham</b>	<b>Jumlah nominal</b>	<b>Persentase kepemilikan</b>
PT Gofin Karya Anak Bangsa	13.587.500.000	1.358.750.000	91,87%
PT Mapan Global Tech	1.200.000.000	120.000.000	8,13%
<b>Jumlah</b>	<b>14.787.500.000</b>	<b>1.478.750.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>2024</b>			
<b>Nama pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham</b>	<b>Jumlah nominal</b>	<b>Persentase kepemilikan</b>
PT Gofin Karya Anak Bangsa	6.800.000.000	680.000.000	85,00%
PT Mapan Global Tech	883.200.000	88.320.000	11,04%
PT Sucor Kapital	316.800.000	31.680.000	3,96%
<b>Jumlah</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>800.000.000</b>	<b>100,00%</b>

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-4442/PP/WPJ.21/2017 tanggal 23 Januari 2017 Perusahaan mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp100.000 dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar RpNihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp100.000 pada Ekuitas.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PENDAPATAN USAHA**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
<b>Pihak berelasi (Catatan 21b):</b>		
Pendapatan agen	213.944.839	120.879.663
Pendapatan MDR	22.193.595	25.631.236
Pendapatan anjak piutang	21.810.642	2.500.961
<b>Pihak ketiga:</b>		
Pendapatan pembiayaan multiguna	580.013.498	328.259.364
<i>Service fee</i>	319.141.745	186.148.717
Denda dan lain-lain	59.503.326	51.576.727
Pendapatan agen	50.279.051	8.466.967
Pendapatan pembiayaan investasi	1.384.150	6.187.758
<b>Jumlah</b>	<b>1.267.891.887</b>	<b>729.651.393</b>

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
<i>Biaya underwriting</i>	185.148.584	106.233.003
Promosi dan pemasaran	148.575.016	135.456.527
Jasa penagihan	107.091.580	35.686.076
Tenaga ahli	78.444.330	22.508.786
Biaya layanan	60.675.355	32.250.325
Teknologi informasi	57.343.980	25.773.835
Penyusutan dan amortisasi	45.661.027	5.016.074
Beban pajak	35.282.562	13.554.510
Gaji dan tunjangan	27.728.822	23.247.223
Lain-lain	80.513.004	6.936.564
<b>Jumlah</b>	<b>826.464.260</b>	<b>406.662.923</b>

Lain-lain terdiri dari iuran OJK, biaya kantor, imbalan kerja, dan biaya pembentukan cadangan atas risiko yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM**

Opsi saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diberikan kepada karyawan Perusahaan.

Opsi-opsi saham ini akan *vest* sesuai dengan peraturan yang didesain dan didokumentasikan dengan koordinasi dengan Komite Remunerasi. Opsi saham tanpa kondisi kinerja pada umumnya *vest* dalam periode sampai dengan empat tahun, dengan jumlah opsi saham yang *vest* secara proporsional setelah melewati periode *cliff* antara satu sampai dengan dua tahun. Sisa opsi saham *vest* secara bulanan selama sisa periode *vesting*. Opsi saham dengan kondisi kinerja non-pasar memiliki kondisi untuk pencapaian target kinerja tertentu dalam periode yang telat ditentukan. Opsi saham akan *vest* jika kondisi kinerja terpenuhi.

Pada bulan September dan Oktober 2024, GoTo memodifikasi beberapa penghargaan yang diberikan kepada karyawan dengan menurunkan pencapaian target kondisi kinerja tertentu yang disertakan dengan penurunan jumlah opsi saham. Sebagai dampak dari modifikasi ini, GoTo telah mempercepat beban sebesar Rp18.764 terkait dengan penurunan jumlah opsi saham, dan sisa beban yang belum diamortisasi akan terus diakui selama periode *vesting* awalnya.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Pergerakan cadangan kompensasi berbasis saham pada laporan posisi keuangan untuk opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pada awal periode/tahun	9.652.379	7.411.318
Beban periode/tahun berjalan	1.012.389	2.241.061
<b>Pada akhir periode/tahun</b>	<b>10.664.768</b>	<b>9.652.379</b>

Beban selama tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari kompensasi berbasis saham.

Pergerakan jumlah opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang beredar dan harga eksekusi rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

	Harga eksekusi rata-rata tertimbang per lembar dalam Rp (nilai penuh)		Opsi	
	2025	2024	2025	2024
Pada awal tahun	46	30	30.954.984	49.828.310
Diberikan	2	2	51.343.300	9.522.500
Transfer karyawan	2	2	352.246	(185.958)
Modifikasi	-	2	-	(667.038)
Tidak dieksekusi	2	2	(3.508.454)	(3.091.616)
Dieksekusi	2	2	(21.475.451)	(24.451.214)
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>26</b>	<b>46</b>	<b>57.666.625</b>	<b>30.954.984</b>

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang masih ada pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Opsi saham	Pemberian - vest	Tanggal kadaluwarsa	Harga eksekusi per lembar dalam Rp (nilai penuh)		Saham	
			2025	2024	2025	2024
Kondisi jasa	Juli 2014 - - Januari 2029	Desember 2031	2-150	2-150	56.677.956	29.811.490
Kondisi kinerja	Januari 2020	Mei 2033	2	2	988.669	1.143.494
					<u>57.666.625</u>	<u>30.954.984</u>

**Asumsi**

Metode harga opsi saham *Monte Carlo* digunakan untuk menentukan nilai pasar wajar dan durasi *vesting* dari opsi-opsi saham dengan kondisi kinerja. Metode harga opsi saham *Black Scholes* digunakan untuk menentukan nilai pasar wajar atas opsi saham yang tidak memiliki kondisi kinerja. Pada tanggal 31 Desember 2025, hasilnya adalah kisaran Rp52 hingga Rp81 (nilai penuh); 31 Desember 2024: Rp48 hingga Rp90 (nilai penuh) yang sesuai dengan berbagai macam harga eksekusi opsi saham.

Berikut ini adalah asumsi utama untuk model tersebut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Tingkat bunga bebas risiko tahunan	5.27% - 6.97%	6,20% - 6,82%
Volatilitas	60%	60%
Masa opsi yang diharapkan	3 - 5 tahun	3 - 5 tahun
Hasil dividen	0%	0%

Untuk tujuan menghitung nilai kompensasi berbasis saham, GoTo menggunakan harga penutupan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal valuasi masing-masing. Harga saham rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 ditetapkan antara Rp53 hingga Rp87 (nilai penuh); 31 Desember 2024: antara Rp50 hingga Rp92 (nilai penuh). Volatilitas harga saham yang diharapkan berdasarkan pada volatilitas historis entitas serupa untuk periode yang dapat dibandingkan pada tanggal valuasi.

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI**

**a. Sifat pihak-pihak berelasi**

<b>Pihak berelasi</b>	<b>Sifat hubungan</b>	<b>Sifat transaksi</b>
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci Perusahaan	Kompensasi dan remunerasi
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk ("GOTO")	Perusahaan induk utama	Biaya pemasaran dan kompensasi berbasis saham
PT Gofin Karya Anak Bangsa ("GKAB")	Pemegang saham utama dari Perusahaan	Pembiayaan pinjaman dan bunga
PT Dompot Karya Anak Bangsa ("DKAB")	Pemegang saham dari Perusahaan induk	Biaya tenaga ahli
PT Dompot Anak Bangsa ("DAB")	Perusahaan sepengendali	Pendapatan MDR dan biaya MDR
PT Midtrans ("Midtrans")	Perusahaan sepengendali	Pendapatan pembiayaan dan biaya operasional

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Sifat pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Sifat transaksi</u>
PT Identitas Anak Bangsa ("IAB")	Perusahaan sepengendali	Biaya pengadaan jasa
PT Mapan Global Reksa ("MGR")	Perusahaan sepengendali	Pendapatan agen
PT Tokopedia ("Tokopedia")*	Perusahaan asosiasi dari entitas sepengendali	Biaya <i>underwriting</i> , biaya pemasaran dan biaya penagihan
PT Semangat Digital Bangsa ("SDB")*	Perusahaan asosiasi dari entitas sepengendali	Biaya <i>underwriting</i>
PT Solusi Net Internusa ("SNI")*	Perusahaan sepengendali	Biaya pengadaan jasa
GoTo Times (Beijing) Technology Co.Ltd ("GTBT")*	Perusahaan sepengendali	Biaya pengadaan jasa
Velox Pay Singapore Pte.Ltd ("VPS")*	Perusahaan sepengendali	Biaya pengadaan jasa

\* Tokopedia dan SDB adalah entitas sepengendali hingga 31 Januari 2025

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dari semua pihak yang bertransaksi.

**b. Transaksi pihak-pihak berelasi**

**Pembiayaan**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Gofin Karya Anak Bangsa	320.508.204	-
PT Midtrans	14.146.562	88.090.581
	<b>334.654.766</b>	<b>88.090.581</b>

**Piutang dan aset lain-lain**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Tokopedia	87.969.086	67.273.451
PT Dompot Anak Bangsa	85.682.324	70.860.675
PT Mapan Global Reksa	22.644.939	46.726.332
PT Midtrans	311.272	22.763
	<b>196.607.621</b>	<b>184.883.221</b>

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Utang usaha**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Dompot Anak Bangsa	32.657.854	32.087.286
PT Semangat Digital Bangsa	196.085	993.694
	<b>32.853.939</b>	<b>33.080.980</b>

**Utang lain-lain**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Velox Pay Singapore Pte.Ltd	12.824.983	-
PT Dompot Anak Bangsa	9.501.668	3.408.813
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	1.348.246	1.701.695
PT Solusi Net Internusa	341.546	-
PT Identitas Anak Bangsa	109.683	76.198
PT Dompot Karya Anak Bangsa	44.004	-
PT Midtrans	16.560	8.383
	<b>24.186.690</b>	<b>5.195.089</b>

**Beban akrual**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Tokopedia	132.647.815	80.096.068
Velox Pay Singapore	4.562.141	-
GoTo Times (Beijing) Technology Co.Ltd	3.779.480	-
PT Solusi Net Internusa	497.812	-
PT Semangat Digital Bangsa	257.938	257.938
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	236.538	-
PT Dompot Karya Anak Bangsa	-	11.981.061
	<b>141.981.724</b>	<b>92.335.067</b>

**Pinjaman yang diterima**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Dompot Karya Anak Bangsa	-	150.000.000

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Pendapatan usaha**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
PT Mapan Global Reksa	213.944.839	120.879.663
PT Dompot Anak Bangsa	21.810.642	25.391.249
PT Gofin Karya Anak Bangsa	20.508.204	-
PT Midtrans	1.306.432	2.500.961
	<b>257.570.117</b>	<b>148.771.873</b>

**Administrasi dan umum**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
PT Tokopedia	180.984.670	2.320.432
PT Dompot Anak Bangsa	52.960.396	21.773.060
Velox Pay Singapore Pte.Ltd	40.376.864	-
GoTo Times (Beijing) Technology Co.Ltd	25.543.079	-
PT Dompot Karya Anak Bangsa	9.371.229	19.313.005
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	6.323.845	2.039.019
PT Semangat Digital Bangsa	2.555.733	1.952.119
PT Solusi Net Internusa	1.057.111	-
PT Identitas Anak Bangsa	770.883	218.526
PT Midtrans	573.051	132.296
Gojek Singapore Pte.Ltd	2.336	-
PT Gofin Karya Anak Bangsa	-	9.722.222
	<b>320.519.197</b>	<b>57.470.679</b>

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Personil manajemen kunci adalah anggota Dewan Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terhutang kepada manajemen kunci atas jasa kepegawaian sepanjang 2025 dan 2024 adalah Rp461.323 dan Rp200.812.

**22. INSTRUMEN KEUANGAN**

**a. Klasifikasi instrumen keuangan**

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas, dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2b.



**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

### **a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

### **b. Nilai wajar instrumen keuangan**

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan *input* yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

## **23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menghadapi berbagai risiko baik dalam bentuk risiko operasional, risiko hukum ataupun risiko keuangan. Pendekatan yang diterapkan oleh Perusahaan dalam manajemen risiko antara lain meliputi transfer risiko, penghindaran risiko, pengendalian risiko, pendanaan dan diversifikasi. Sebagai bagian dari aktivitas manajemen risiko, Perusahaan juga menyiapkan pengukuran dan penilaian terhadap risiko sebagaimana diatur di dalam Surat Edaran OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan".

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak finansial dari fluktuasi kurs mata uang dan mengurangi dampak yang merugikan pada kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen risiko keuangan dilaksanakan dengan pengawasan dari Direksi. Jumlah kas di bank dalam USD adalah minimal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah ikhtisar dari tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari kas di bank dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing terutama adalah USD. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memonitor kebutuhan perkiraan dan aktual mata uang asing dan memastikan eksposur bersih terjaga pada level yang dapat diterima.

**(ii) Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua piutang pembiayaan dan kas di bank dikenakan bunga tetap oleh karena itu Perusahaan memiliki risiko tingkat bunga yang minimal.

Manajemen senantiasa memantau pergerakan tingkat bunga pasar dan kebijakan Perusahaan diarahkan agar selisih antara tingkat bunga tetap (*fixed rate*) yang dikenakan kepada konsumen terhadap tingkat bunga mengambang dari pinjaman, jika diperlukan, yang dikenakan oleh pihak kreditur berada dalam rentang yang positif. Perusahaan juga senantiasa melakukan upaya diversifikasi sumber-sumber pendanaan baru dengan biaya (*cost of fund*) yang lebih murah.

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak debitur tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya pada saat jatuh tempo dan menyebabkan kerugian keuangan bagi Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit yaitu sebagai berikut:

	2025				Jumlah
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai	
Kas di bank	442.638.667	-	-	-	442.638.667
Piutang pembiayaan	1.314.847.285	52.113.975	16.562.711	(94.108.213)	1.289.415.758
Piutang dan aset lain-lain	268.079.845	31.901.578	-	-	299.981.423
<b>Jumlah</b>	<b>2.025.565.797</b>	<b>84.015.553</b>	<b>16.562.711</b>	<b>(94.108.213)</b>	<b>2.032.035.848</b>

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

	2024				Jumlah
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Cadangan penyisihan kerugian	
Kas di bank	388.251.407	-	-	-	388.251.407
Piutang pembiayaan	841.090.779	78.335.562	251.691	(82.821.267)	836.856.765
Piutang dan aset lain-lain	170.417.535	123.612.222	-	-	294.029.757
<b>Jumlah</b>	<b>1.399.759.721</b>	<b>201.947.784</b>	<b>251.691</b>	<b>(82.821.267)</b>	<b>1.519.137.929</b>

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban atas liabilitas keuangan. Aktivitas mitigasi terhadap risiko likuiditas ini antara lain dilakukan melalui keselarasan profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, mengupayakan adanya komitmen pendanaan baik dari pihak perbankan maupun dari pemegang saham ataupun Perusahaan serta menyusun rencana arus kas untuk kebutuhan operasi hingga beberapa periode ke depan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan arus pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2025			Jumlah
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	
<b>Aset keuangan</b>				
Kas di bank	442.638.667	-	-	442.638.667
Piutang pembiayaan	634.876.508	515.828.959	364.856.345	1.515.561.812
Piutang dan aset lain-lain	299.981.423	-	-	299.981.423
<b>Jumlah</b>	<b>1.377.496.598</b>	<b>515.828.959</b>	<b>364.856.345</b>	<b>2.258.181.902</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang usaha	(32.853.939)	-	-	(32.853.939)
Utang lain-lain	(164.510.741)	-	-	(164.510.741)
Beban akrual	(263.478.902)	-	(72.396.698)	(335.875.596)
Liabilitas sewa	(154.888)	(486.037)	(1.602.347)	(2.243.272)
<b>Jumlah</b>	<b>(458.768.812)</b>	<b>(486.037)</b>	<b>(73.999.045)</b>	<b>(535.483.548)</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>916.498.128</b>	<b>515.342.922</b>	<b>290.857.300</b>	<b>1.722.698.354</b>

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	2024			Jumlah
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	
<b>Aset keuangan</b>				
Kas di bank	388.251.407	-	-	388.251.407
Piutang pembiayaan	192.554.700	709.768.973	124.548.501	1.026.872.174
Piutang dan aset lain-lain	294.029.757	-	-	294.029.757
<b>Jumlah</b>	<b>874.835.864</b>	<b>709.768.973</b>	<b>124.548.501</b>	<b>1.709.153.338</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang usaha	(33.080.980)	-	-	(33.080.980)
Utang lain-lain	(240.827.094)	-	-	(240.827.094)
Beban akrual	(133.198.861)	-	-	(133.198.861)
Liabilitas sewa	-	162.659	(2.243.271)	(2.080.612)
Pinjaman diterima	(349.945.939)	(174.688.561)	-	(524.634.500)
<b>Jumlah</b>	<b>(757.052.874)</b>	<b>(174.756.620)</b>	<b>(2.586.238)</b>	<b>(934.395.732)</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>761.755.979</b>	<b>(174.427.745)</b>	<b>(2.586.238)</b>	<b>584.742.196</b>

**24. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2025					31 Desember 2025
	1 Januari 2025	Penambahan	Beban bunga	Pembayaran	Reklasifikasi	
Pinjaman diterima	499.216.772	-	729.167	(499.945.939)	-	-
Liabilitas sewa	2.080.612	-	230.719	(68.059)	-	2.243.272
<b>Jumlah</b>	<b>501.297.384</b>	<b>-</b>	<b>959.886</b>	<b>(500.013.998)</b>	<b>-</b>	<b>2.243.272</b>
	2024					31 Desember 2024
	1 Januari 2024	Penambahan	Beban bunga	Pembayaran	Reklasifikasi	
Pinjaman diterima	548.900.000	250.000.000	2.104.167	(301.787.395)	-	499.216.772
Liabilitas sewa	1.599.426	4.232.803	212.279	(1.641.813)	(2.322.083)	2.080.612
<b>Jumlah</b>	<b>550.499.426</b>	<b>254.232.803</b>	<b>2.316.446</b>	<b>(303.429.208)</b>	<b>(2.322.083)</b>	<b>501.297.384</b>

**25. PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada 14 Januari 2022, Perusahaan dan DAB membuat Perjanjian Kerja Sama tentang Pemanfaatan Layanan Pembayaran Menggunakan GoPay No. 001/RMF/PKS/INTERCO//2022, Dimana para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama pemanfaatan layanan pembayaran dan penyelesaian tagihan GoPayLater dengan menggunakan GoPay (“Perjanjian *Repayment* via GoPay”). Pada 28 Februari 2023, para pihak membuat addendum No. 003/MAB/ADD/INTERCO//2023 terhadap Perjanjian *Repayment* via GoPay yang salah satu butirnya adalah terdapat perubahan biaya layanan yang dikenakan kepada Perusahaan. Pada 27 Agustus 2025, Perusahaan dan DAB membuat addendum No. 008/MAB/ADD/PROD/VIII/2025 terhadap Perjanjian Kerja Sama tentang Pemanfaatan Layanan Pembayaran Menggunakan GoPay yang salah satu butirnya adalah terdapat perubahan biaya layanan.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- b. Pada 14 Januari 2022, Perusahaan dan DAB membuat Perjanjian Kerja Sama tentang Sumber Dana Pembayaran No.004/RMF/PKS/INTERCO/I/2022, dimana para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam menyalurkan dan menyediakan pembiayaan kepada *end-user* atau debitur dari Perusahaan, termasuk tidak terbatas untuk bekerja sama dalam menyediakan penerimaan Sumber Daya Pembayaran di *Merchant*. Pada 28 Februari 2023, Perusahaan dan DAB membuat adendum No. 001/MAB/ADD/INTERCO/II/2023 terhadap Perjanjian Kerja Sama tentang Sumber Dana Pembayaran yang salah satu butirnya adalah terdapat perubahan pembagian keuntungan untuk masing-masing pihak berdasarkan jenis layanan yang diberikan.
- c. Pada 4 Juli 2022, Perusahaan dan Midtrans membuat Perjanjian Kerja Sama *Merchant* Internet No. 007/PKS-M/VII/2022, dimana para pihak setuju untuk bekerjasama dalam layanan pembayaran yang menggunakan Sistem *Payment Gateway* Midtrans. Pada 12 Agustus 2022, Perusahaan dan Midtrans membuat adendum No. 131/ADD-M/VIII/2022 terhadap Perjanjian Kerja Sama *Merchant* Internet yang berisi penambahan ketentuan URL/*mobile apps*, Layanan Pembayaran dan Biaya Transaksi, Produk Integrasi, dan Nomor Rekening. Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan dan Midtrans membuat adendum No. 129/ADD-M/XII/2024 terkait tentang perubahan layanan dan periode.
- d. Pada 1 Oktober 2024, Perusahaan dan SDB menandatangani Formulir Pemesanan untuk memberikan jasa layanan *scoring*.
- e. Pada 17 Februari 2023, Perusahaan dan PT Kredit Biro Indonesia Jaya (KBIJ) membuat Perjanjian Keanggotaan No. 001/MAB/Procurement/PKS/XII/2022, dimana Perusahaan sepakat untuk menggunakan layanan dan produk *Features Insight Custom Report* dari KBIJ. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir yang efektif pada Agustus 2025 terkait perubahan periode dan layanan.
- f. Pada 13 Maret 2023, Perusahaan, PT Asuransi Simas Insurtech dan PT Perdana Wahana Sentosa membuat Perjanjian Asuransi Kredit, dimana Perusahaan mengasuransikan portofolio pinjaman tertentu kepada PT Asuransi Simas Insurtech melalui perantara PT Perdana Wahana Sentosa. Pada tanggal 18 Desember 2024 Perusahaan dan Sinarmas membuat adendum No. 019/MAB/ADD/RISK/XII/2024 terkait perubahan ringkasan produk asuransi.
- g. Pada 13 Maret 2023, Perusahaan dan Tokopedia membuat Perjanjian Kerjasama Penyediaan Saluran Pembayaran Tagihan di Situs Tokopedia No. MAB: 007/MAB/ADD/INTERCO/III/2023, dimana Perusahaan dan Tokopedia setuju untuk bekerjasama dalam rangka penyediaan saluran pembayaran tagihan melalui situs Tokopedia, termasuk jasa tambahan berupa notifikasi pengingat melalui *Whatsapp* atau media lainnya.
- h. Pada 21 Maret 2023, Perusahaan dan Tokopedia membuat Perjanjian Kerja Sama tentang Layanan Permohonan Fasilitas Pembiayaan Melalui Situs Tokopedia No. Tokopedia: TKPD/LEGAL/III/2023/1454 No. MAB: 008/MAB/INTERCO/III/2023, dimana Tokopedia akan menyediakan Situs Tokopedia sebagai permohonan pengajuan Permohonan Fasilitas Pembiayaan kepada Pengguna. Terdapat perubahan perjanjian yang terakhir pada tanggal 13 November 2024 terkait antara lain biaya layanan.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- i. Pada 26 Juni 2023, Perusahaan dan PT Bank Jago Tbk (“Jago”) membuat Perjanjian Kerja Sama Penerusan Pembiayaan No. Jago: 0100/053/B/26062023 No. MAB:019/MAB/PKS/PROD/VI/2023, dimana para pihak setuju untuk melakukan kerja sama sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman dari Jago kepada penerima pinjaman melalui Perusahaan dengan bentuk penerusan pinjaman (*channeling*). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 saldo penerusan pembiayaan adalah sebesar Rp667.483.818. Perjanjian ini mengalami pembaharuan pada Addendum I tanggal 5 April 2024 dengan perjanjian nomor: 003/MAB/PKS/PROD/IV/2024. Perjanjian ini mengalami perubahan kembali pada Addendum III perjanjian kredit dengan plafon fasilitas kredit Rp350 miliar antara PT Bank Jago Tbk dan Perusahaan. Perjanjian ini mengalami perubahan pada Addendum III jaminan fidusia atas tagihan dengan nilai penjaminan atas objek jaminan fidusia sebesar 110% dari nilai terhutang debitur berdasarkan perjanjian kredit maksimum Rp385.000.000.000 antara Perusahaan dan PT Bank Jago Tbk. Perjanjian ini mengalami perubahan pada Addendum II perjanjian kerja sama penerusan pembiayaan antara PT Bank Jago Tbk dengan Perusahaan tanggal 12 Agustus 2024. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan pada tahun 2025 dimana perubahan terakhir pada Addendum VII tanggal 17 Desember 2025 No. 014/MAB/ADD/PROD/XII/2025, terkait perubahan maksimum eksposur kerjasama.
- j. Pada 27 Juli 2023, Perusahaan dan GoTo membuat perjanjian kerjasama, dimana GoTo akan menyediakan akses terhadap *Platform* Gojek dan menampilkan informasi mengenai GoPay Later.
- k. Pada 14 Mei 2024, Perusahaan dan PT BFI Finance Indonesia Tbk membuat perjanjian dimana para pihak setuju untuk melakukan kerjasama terkait pembiayaan kendaraan bermotor dan melakukan kegiatan pemasaran bersama untuk mempromosikan kerjasama. Perjanjian ini dilakukan perubahan dengan Addendum kesatu tertanggal 20 Agustus 2024.
- l. Pada 23 Mei 2024, Perusahaan dan Tokopedia membuat perjanjian Kerjasama No. MAB: 006/MAB/PKS/PROD/V/2024 No. Tokopedia: TKPD/LEGAL/V/2024/1624, dimana para pihak setuju untuk melakukan kerja sama untuk merancang dan mengembangkan serta melakukan pengintegrasian jaringan guna pengembangan dan pelaksanaan Kerja Sama dalam bentuk Layanan Integrasi. Perjanjian ini diubah dengan Addendum I tertanggal 2 September 2024. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan pada 2025 dengan perubahan terakhir pada Addendum V tanggal 5 Desember 2025 No. 011/MAB/ADD/PROD/XII/2025, dimana para pihak setuju untuk mengubah biaya layanan.
- m. Pada 7 Juni 2024, Perusahaan dan DAB membuat perjanjian jasa, dimana DAB memberikan produk dan/atau jasa infrastruktur atau *software* untuk transfer data. Perjanjian ini diubah pada dengan Addendum Kesatu tertanggal 10 Desember 2025.
- n. Pada 10 Juli 2024, Perusahaan dan IAB membuat Perjanjian Pengadaan Jasa, dimana para pihak setuju untuk Pengguna Jasa sebagai Pengendali dan Penyedia Jasa sebagai Prosesor Data Pribadi. Perjanjian ini diubah dengan Amandemen tertanggal 25 Juni 2025 terkait dengan ruang lingkup.
- o. Pada 9 Agustus 2024, Perusahaan dan MGR membuat Perjanjian Kerja Sama Pemasaran, dimana para pihak setuju untuk Perusahaan dapat menawarkan, mempromosikan dan/ atau mereferensikan layanan MGR kepada pengguna Perusahaan melalui *Platform* Perusahaan dan/atau *platform* pihak ketiga dimana layanan Perusahaan tersedia pada *platform* pihak ketiga tersebut. Perjanjian ini diubah terakhir kali dalam Addendum II tanggal 10 Juli 2025 No. 004/MAB/ADD/INTERCO/VII/2025.
- p. Pada 28 Mei 2025, Perusahaan dan PT Xing Hao Technology membuat perjanjian dengan No. 2493ID352024 yang berisikan tentang jasa penagihan *collection agent*.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- q. Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan dan Alibaba Cloud (Singapore) Private Limited menandatangani *Order Form*, dimana Alibaba Cloud SMS menyediakan infrastruktur pengiriman pesan secara massal.
- r. Pada Tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan dan Jago membuat perjanjian kerjasama No. 013/MAB/PKS/PROD/XII/2025 terkait dengan pembiayaan bersama.
- s. Pada Tanggal 24 Juli 2025, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk membuat perjanjian pembiayaan penerusan No. 013/MAB/PKS/PROD/XII/2025 dimana para pihak setuju untuk melakukan kerja sama sehubungan dengan pemberian fasilitas pembiayaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk kepada penerima pinjaman melalui Perusahaan dengan bentuk penerusan pinjaman (*channeling*).
- t. Pada Tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan dan PT Solusi Net Internusa membuat perjanjian yang berisikan tentang penggunaan jasa *digital signing* seperti *eletronic sign*, elektronik sertifikat dan elektronik materai.

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa Standard Akuntansi Keuangan, Intrepretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2025:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada “tanggal penyelesaian” serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (“ESG”) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“OCI”).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027**

PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK No. 118 akan menggantikan PSAK No. 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK No. 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK No. 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

**27. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

**a. Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai Perusahaan serta imbal hasil bagi para pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi, guna memelihara dan mengelola struktur permodalannya. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham menerbitkan saham baru dan mengupayakan pendanaan baik melalui pinjaman dari pemegang saham (Perusahaan) maupun perbankan. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Selama periode penyajian, tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang terkait dengan pengelolaan modal.

Terkait dengan pengelolaan modal, manajemen Perusahaan juga mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terkait seperti Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang "Perusahaan Pembiayaan", PMK ini antara lain mengatur bahwa:

- Modal disetor minimum adalah sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh);
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*), maksimum adalah 10x.

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Pengelolaan modal (lanjutan)**

Selain itu, untuk hal yang sama, manajemen juga mengacu pada ketentuan-ketentuan dalam Surat Edaran OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang “Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan” yang antara lain mengatur bahwa:

- Ekuitas minimum sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh);
- Rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%;
- *Gearing ratio* paling tinggi sebesar 10x;
- Rasio permodalan, yang merupakan perbandingan antara modal yang disesuaikan dengan aset yang disesuaikan, paling sedikit sebesar 10%.

**b. Rasio**

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang “Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan” sebagaimana diubah terakhir menjadi No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio diatur dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Nilai</b>	<b>Ketentuan</b>
<i>Financing to asset ratio</i>	40%	Minimal
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	10%	Minimal
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (neto)	5%	Maksimal
Rasio permodalan	10%	Minimal
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	50%	Minimal
<i>Gearing ratio</i>	10 x	Maksimal

Rasio-rasio selain yang disebutkan sebelumnya tidak diatur batas minimal atau maksimal. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK tersebut untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan. dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia (tidak diaudit).

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<i>Financing to asset ratio</i>	50.40%	47,37%
Rasio saldo Piutang Pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	0.00%	158,22%
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan untuk Pembiayaan Investasi dan Modal Kerja dibandingkan dengan Total Saldo Piutang Pembiayaan	26.02%	14,49%
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (“NPF”)	1.28%	0,03%
Rasio Permodalan	121.00%	95,81%
<i>Gearing Ratio</i>	-	0,64 x
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor	109.26%	97,90%
Rasio Penyertaan Modal terhadap Ekuitas	109.26%	0%

**PT MULTIFINANCE ANAK BANGSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan diterbitkan pada tanggal 29 April 2026.

**29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.**

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 6 Februari 2026, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Independen	Tommy Tjia
----------------------	------------

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Johnson Chan
Direktur	Davin Karis
Direktur	Verdyka Kurniawan